# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nelelamawangi II Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-November 2023.

## 3.2 Jenis dan Sumber Data

### 3.2.1 Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka laporan keuangan dari Dana Pamsimas Desa Nelelamawangi II.

b. Data Kualitatif.

Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini berupa hasil wawancara dengan kepala desa, sekertaris, serta aparat desa lainnya agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai Unsur Lingkungan Pengendalian terhadap Pengelolaan Dana Program Pamsimas di Desa Nelelamawangi II Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

### 3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, dengan melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Sekertaris, Bendahara, serta aparat desa lainnya terkait pengelolaan dana

pamsimas dan unsur lingkungan pengendalian di Desa Nelelamawangi II Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data skunder antara lain dengan data pendukung yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang meliputi dokumen-dokumen rincian dana program pamsimas yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik struktur maupun tidak struktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, sekertaris, bendahara serta aparat desa lainya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah diolah. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan untuk cara menyalin data-data yang berkaitan seperti rincian dana program pamsimas di Desa Nelelamawangi Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

### 3.4 Definisi Operasional

1. Dana Pamsimas

   Dana pamsimas merupakan dana yang berasal dari berbagai sumber pendapatan yaitu dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang di transfer langsung ke rekening desa, APBDes yang merupakan dana dari dana desa yang dialokasikan ke program pamsimas, sedangkan *Inkid* (partisipasi dari masyarakat berupa sumbangan material) dan *Incash* atau transfer tunai dari masyarakat desa yang merantau di daerah lain.

2. Pengelolaan Dana Pamsimas

   Menurut Permendagri Nmor 20 Tahun 2018 pengelolaan keuangan desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan,pelaporan sampai pada pertanggungjawaban.

3. Unsur Lingkungan Pengendalian

   Di dalam PP Nomor 60 Tahun 2008 pasal 4 terdapat lingkungan pengendalian yang merupakan struktur yang ada di dalam pemerintahan yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal dalam instansi ataupun organisasi. Pada unsur ini pimpinan instansi berkewajiban membangun dan memelihara lingkungan pengendalian untuk menciptakan perilaku positif dan kondusif bagi penerapan sistem pengendalian internal pemerintah di lingkungan kerja melalui peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah. (Sugiyono 2018:482). Aktivitas dalam analisis data yaitu mengumpulkan data (*Collecting Data)*, reduksi data (*Reduction)*, penyajian data (*Display data)* dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (*conlusion drawing).*

**Gambar 3.1**
**Komponen dalam analisis data**

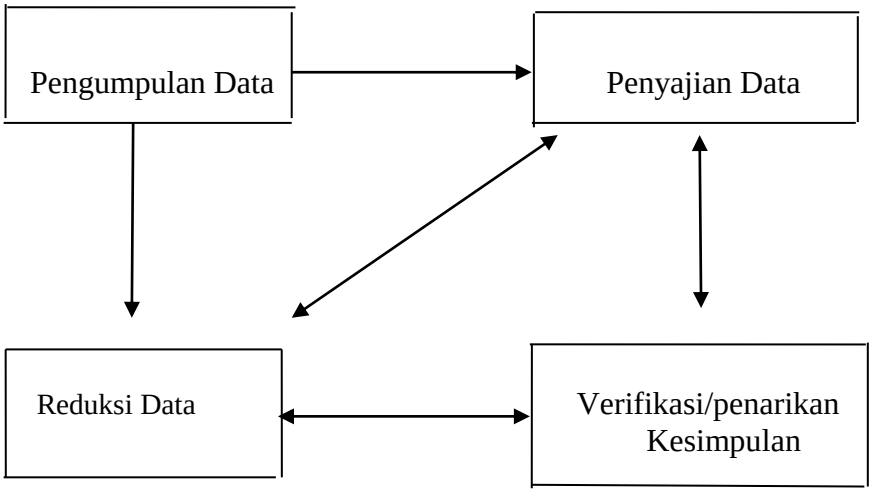


*Sumber: (Sugiyono 2017)*

Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman (Sugiyono 2017).

1. Pengumpulan Data

   Dalam penelitian merupakan proses mengumpulkan data melalui informasi atau fakta-fakta yang relavan dan diperlukan untuk memahami

suatu topik, masalah, atau fenomena. Metode dalam pengumpulan data berupa data dana pamsimas yang digunakan seperti survey, wawancara, observasi, pengamatan, atau menggunakan data skunder yang sudah ada.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

   Reduksi data merupakan proses perangkuman data dari unsur lingkungan pengendalian maka peneliti akan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti memperoleh data dari wawancara kepada kepala desa, bendahara desa dan sekertaris desa serta aparat desa lainnya terkait sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan program pamsimas.

3. Penyajian Data (*Display*)

   Penyajian data merupakan hasil reduksi yang dapat membentuk tabel, grafik, *phie card*, program, dan sejenisnya yang tersusun secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data mengenai unsur ligkungan pengendalian dalam pengelolaan dana pamsimas sehingga makna atau peristiwa atau kejadian tersebut akan mudah dipahami. Data-data tersebut dapat berupa struktur organisasi, laporan keuangan,dan laporan realisasi program pamsimas.

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langka terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Temuan dalam penelitian ini bisa bersifat deskriptif berkaitan dengan analisis unsur lingkungan pengendalian dalam pengelolaan dana pamsimas maka kesimpulan awal yang dikemukakan biasanya masih bersifat sementara sehingga dapat dirubah apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.